**ABSTRAK**

JUDUL TESIS : TINJAUAN MALPRAKTEK DI KALANGAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT) DARI SUDUT HUKUM PIDANA (Studi Pada Kepolisian Resort Kota Bandar Lampung)

NAMA MAHASISWA : DESTIA LIANA PUTRI

NIM : 217191023

KATA KUNCI : Malpraktek PPAT, Hukum Pidana

ISI ABSTRAK :Penelitian ini membahas tentang malpraktek dikalanganPPATterkait dengan dugaan pelanggaran Undang-Undang terhadap akta yang dibuatnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanyaPPATyang diduga melakukan suatu perbuatan yang terindikasi Tindak Pidana sehingga dilaporkan kepada Penyidik Polri. Dalam hal tersebut perlu dibuktikan kebenarannya karena akta PPAT merupakan akta otentik yang sifatnya mengikat pihak-pihak dan sempurna kemudian PPAT mempunyai Kode Etik dan Undang-Undang tersendiri yang harus dipatuhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria tindakan malpraktek PPAT? Pertanggungjawaban pidana apabila PPAT melakukan malpraktek? Rekonstruksi pengawasan yang ideal terhadap PPAT dalam hal memininimalisir terjadinya malpraktek di kalangan PPAT? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian hukum kepustakaan didukung oleh wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria tindakan malpraktek PPAT harus memenuhi 7 rambu-rambu hukum yang merupakan petunjuk yang wajib ditaati oleh PPAT, dalam kasus yang pernah terjadi apabila PPAT benar melakukan malpraktek diterapkan sanksi pidana pada pasal 263 KUHP tentang pemalsuan surat, mekanisme pengawasan terhadap PPAT terbagi dalam 3 tingkatan yaitu Daerah, Wilayah Dan Pusat